REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta uraian pada pembahasan tersebut, bab terakhir ini peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan pada hasil analisis data tentang pengaruh pemberian konseling individu teknik *punishment* religius positif dalam mengatasi perilaku terlambat peserta didik di MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus, sebagai berikut.

1. Perilaku terlambat peserta didik di MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus. Terdapat beberapa alasan keterlambatan yang diutarakan peserta didik diantaranya, bangun kesiangan, menunggu teman untuk berangkat sekolah, jarak rumah jauh dari sekolah, sering mengalami ban bocor dan macet, terlambat karena mengantar adik/kakak terlebih dahulu, menunggu hujan reda.
2. Pada hasil yang diperoleh yaitu melalui beberapa uji, diantaranya hasil uji normalitas pada penelitian memperoleh nilai signifikannya sebesar 0,052 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan perolehan nilai hasil 0,052>0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji linieritas pada penelitian memperoleh nilai signifikansi uji linieritas sebesar 0,550. Maka dapat dikatakan bahwa data 0,550>0,05 bersifat linier. Selanjutnya hasil uji (R2) memperoleh nilai sebesar 99%.

1. Pengaruh pemberian konseling individu teknik *punishment* religius positif dalam mengatasi perilaku terlambat peserta didik di MTs Tamrinut Thullab Undaan Kudus. Pada penelitian ini hasil dari uji hipotesis menggunakan 2 uji. Pertama adalah uji t (uji parsial) yang menunjukkan hasil 30,173>6,314 dan hasil signifikansi 0,01<0,05. Kedua adalah uji F (uji simultan) yang menunjukkan hasil 910,421>18,51 dan hasil signifikansi 0,01<0,05 artinya hasil dari uji F berpengaruh pada pemberian konseling individu teknik *punishment* religius positif dalam mengatasi perilaku terlambat.

B. Saran-Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

   Diharapkan kepada kepala madrasah agar dapat memberikan ruangan khusus bimbingan konseling (BK) agar

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pemberian layanan bimbingan konseling dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi guru BK

   Diharapkan guru BK tetap dapat melanjutkan pelaksanaan layanan konseling individu teknik *punishment* religius positif atau layanan konseling lainnya agar peserta didik mampu memahami arti luas tentang bimbingan konseling, dan mencegah peserta didik memiliki perilaku terlambat.

3. Bagi peserta didik

   Kepada peserta didik diharap lebih menerapkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap waktu, terutama pada jam masuk sekolah. Selain itu perilaku terlambat tentunya dapat merugikan individu peserta didik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan terutama kepada periset jika ingin melakukan penelitian yang sama dengan konsep penelitian ini harus dapat mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Terutama mempersiapkan waktu yang dipergunakan tidak sedikit, sehingga peneliti harus dapat mengelola waktu dengan baik agar penelitian dapat selesai sesuai target yang telah ditentukan.

REPOSITORI IAIN KUDUS